



newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva • edisi 137, Desember 2020



Peluncuran Buku Lemhannas RI

Lemhannas RI Selenggarakan Penguatan Kapasitas Personel dalam Memasuki Era Industri 4.0	2
Konferensi Internasional tentang Perempuan, Perdamaian, dan Masyarakat Inklusif	3
Olah Sismennas Pertama pada Program Pemanjapan Pimpinan Daerah Angkatan (P3DA) 11	4
Sosialisasi Strategi Tetap Produktif, ASN Unggul Pasca Pandemi	5
Peluncuran Buku Lemhannas RI.....	6
Penataran Istri/Suami P3DA 11 Lemhannas RI	7
Program Pemanjapan Pimpinan Daerah Angkatan (P3DA) 11 Lemhannas RI Resmi Ditutup.....	8
Gubernur Lemhannas RI Hadir sebagai Narasumber pada <i>Eminence Lecture Dies Natalis ke-66</i>	9
Lemhannas RI Selenggarakan Refleksi Tenaga Pendidik terhadap Proses Belajar Mengajar dalam Kondisi Pandemi COVID-19.....	10
Kegiatan Penguatan Kapasitas Personel Lemhannas RI dalam Rangka Making Indonesia 4.0 Resmi Ditutup.....	11

Lemhannas RI Selenggarakan Penguatan Kapasitas Personel dalam Memasuki Era Industri 4.0



Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo membuka Pelatihan Penguatan Kapasitas Personel Lemhannas RI dalam Memasuki Era Industri 4.0 pada Senin (23/11) di Ruang Dwi Warna Purwa, Gedung Pancagatra Lt. 1, Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Agus mengatakan bahwa kegiatan tersebut dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kapasitas personel sebagai pendorong transformasi yang mendukung Indonesia melakukan lompatan proses pencapaian aspirasi *Roadmap/Peta Jalan* Program Making Indonesia 4.0 dan pembangunan berkelanjutan melalui tindakan kolaboratif dan solusi inovatif.

Kegiatan tersebut pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan personel Lemhannas RI dalam memahami proses Theory U sebagai sebuah kerangka dalam merancang dan memberikan proses transformasi yang inovatif baik

di tingkat individu dan kolektif (organisasi) dengan capaian *Head Intelligence*, *Hands Intelligence*, dan *Heart Intelligence*.

Sejalan dengan tujuan tersebut, sasaran kegiatan ini meliputi penguatan kecerdasan berpikir secara komprehensif, holistik dan integral dalam proses pembelajaran memasuki Era Industri 4.0; penguatan keahlian teknis, yang mampu menawarkan inovasi penciptaan sistem dan laboratorium pembelajaran yang bersifat lintas sektoral memasuki Era Industri 4.0; dan penguatan kecerdasan emosional dalam mentransformasikan berbagi pengalaman dan alat pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran memasuki Era Industri 4.0.

Agus menegaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan sarana untuk mengembangkan kapasitas personel Lemhannas RI. "Terkait dengan transformasi untuk mendorong perubahan, jadi kita harus akrab

dengan perubahan. Kebanyakan dari kita itu masih mencari-cari posisi yang nyaman dengan perubahan," kata Agus. Lebih lanjut Agus juga menyampaikan bahwa dalam melakukan lompatan aspirasi *roadmap/peta jalan* diperlukan tindakan kolaboratif.

Selanjutnya Agus menyampaikan harapannya bahwa para peserta akan mendapatkan sesuatu yang mampu diterapkan pada unit kerja masing-masing di Lemhannas RI. "Justru yang diharapkan adalah peserta dari materi ini dapat diserap individu dan mampu diterapkan di unit kerja pada Lemhannas RI. Jadi saya tidak ingin melihat pada aspek strategis dan global, tapi ada pada perubahan individu di Lemhannas RI," ujar Agus.

Pelatihan Penguatan Kapasitas Personel Lemhannas RI yang diselenggarakan dalam dua *batch*, diikuti oleh 100 peserta yang terdiri dari eselon I sebanyak satu orang, eselon II sebanyak 17 orang, eselon III sebanyak 29 orang, eselon IV sebanyak 52 orang, dan staf sebanyak 1 orang.

Konferensi Internasional tentang Perempuan, Perdamaian, dan Masyarakat Inklusif

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo memberikan sambutan pada Acara Pembukaan Konferensi Internasional tentang Perempuan, Perdamaian, dan Masyarakat Inklusif "Building Grounded & Sustainable Peace: Women's Experience in Post Conflict Situation and The Realm of Radicalism" kerja sama Lemhannas RI dengan Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), Kamis (26/11).

Pada acara yang membahas peran perempuan dalam mempertahankan perdamaian guna memperkuat ketahanan nasional itu, Agus Widjojo menilai bahwa hal terpenting dalam menjaga komitmen untuk menggapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan adalah dengan tetap memperhatikan hak-hak perempuan dalam pembangunan dan perdamaian.

Dalam kesempatan tersebut juga, Agus menyampaikan bahwa seruan untuk pemberdayaan perempuan dan melindungi hak perempuan menjadi bagian dari kesepakatan global sebagaimana tertuang dalam agenda pembangunan. Komitmen yang dibuat oleh semua negara mewajibkan pemerintah semua negara mengambil sikap dan tindakan untuk memajukan dan melindungi hak-hak perempuan, agar semangat dan komitmen visioner yang tertanam dalam setiap kebijakan negara tidak akan hilang.

Agus menekankan bahwa menciptakan sebuah kebijakan yang mendukung peran perempuan dalam proses pembangunan adalah suatu kepastian. Perempuan dapat menikmati hak asasinya sebagai komitmen internasional dan prasyarat untuk kerja sama yang lebih luas dalam pembangunan, demokrasi, perdamaian, dan keamanan.

Sementara, Ketua Komnas Perempuan Andy Yentriyani menyampaikan bahwa mengupayakan pemulihan bagi perempuan korban konflik dan mendukung kepemimpinan perempuan dalam membangun perdamaian merupakan langkah strategis untuk mendukung pemenuhan hak konstitusional, terutama pada jaminan atas rasa aman, kehidupan yang

bermartabat dan bebas dari diskriminasi atas dasar apa pun. Lebih lanjut Andy menyampaikan harapannya agar kerja sama dalam menyelenggarakan konferensi internasional ini akan berlanjut dengan lebih menginstitusionalisasikan perspektif gender di dalam kajian-kajian dan pendidikan tentang ketahanan nasional.

Konferensi yang dilaksanakan dalam rangka peringatan 20 Tahun Resolusi 1325 PBB dan 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (25 November-10 Desember 2020) tersebut, dihadiri oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak I Gusti Ayu Bintang Darmawati selaku pembicara kunci. Selain itu, terdapat lima pembicara, yaitu Pakar Internasional tentang Keadilan Transisional Profesor Fabian Savioli, Co-Founder dan Direktur Eksekutif PAIMAN Alumni's Trust, APWAP's Affiliate Dr. Mossarat Nadim, Wakil Indonesia untuk AICHR Yuyun Wahyuningrum, komisioner Komnas Perempuan Prof. Dr. Alimatul Qibiyah, dan Tenaga Ahli Pengajar Bidang Sosial Budaya Lemhannas RI Prof. Dr. Njaju Jenny Malik Toni Hardjatno.



”
hal terpenting dalam menjaga komitmen untuk menggapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan adalah dengan tetap memperhatikan hak-hak perempuan dalam pembangunan dan perdamaian.

Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo
Gubernur Lemhannas RI

Olah Sismennas Pertama pada Program Pemantapan Pimpinan Daerah Angkatan (P3DA) 11



substansi materi yang mencerminkan situasi yang sedang berkembang, maka ukuran keberhasilan Olah Sismennas dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu, pertama, kemampuan menganalisis dan mengantisipasi perkembangan situasi. Kedua, penyesuaian terhadap cara berpikir dan cara bertindak yang tepat. Ketiga, tingkat keterpaduan pada analisa, perumusan kebijakan dan implementasi tiap Walikota, Bupati dan DPRD yang diperankan dalam menghasilkan produk-produk yang strategis dan berkualitas. Keempat, koordinasi dan kerja sama yang terpadu antar Walikota, Bupati dan DPRD serta instansi lainnya yang diperankan merupakan gambaran logis dalam upaya menggerakkan partisipasi segenap komponen bangsa dalam rangka menyikapi dinamika sosial budaya sebagai tantangan ketahanan nasional.

"Berdasarkan laporan dan pengamatan yang saya peroleh selama pelaksanaan kegiatan Olah Sismennas ini, para peserta telah menunjukkan upaya terbaik dalam menyelesaikan tugas dan peran yang diberikan. Di sisi lain, kualitas produk perorangan dan kelompok mencerminkan tingkat pemahaman yang komprehensif, walaupun masih ada beberapa yang perlu disempurnakan. Harapan saya, apa yang telah diperoleh selama kegiatan Olah Sismennas ini dapat menjadi bekal bagi seluruh peserta dalam penugasan masing-masing" kata Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo saat menutup kegiatan Olah Sismennas.

Sebagai salah satu rangkaian kegiatan dari Program Pemantapan Pimpinan Daerah Angkatan 11 (P3DA 11), peserta P3DA 11 melaksanakan Olah Sistem Manajemen Nasional (Olah Sismennas) dengan tema "Koordinasi Lintas Sektor Aparatur Pemerintah Daerah dan Instansi Vertikal Dalam Menghadapi Bencana" mulai tanggal 30 November 2020 hingga 3 Desember 2020.

Olah Sismennas sendiri merupakan salah satu metode yang dikembangkan oleh (Lemhannas RI) dalam proses belajar mengajar bagi para peserta P3DA dan untuk pertama kalinya dilaksanakan pada P3DA. Kegiatan ini mencakup kegiatan latihan simulasi hubungan kerja sama, koordinasi, dan sinkronisasi antar lembaga/instansi dalam menghasilkan dan mengoperasionalkan suatu kebijakan pemerintah, sehingga kebijakan pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat terselenggara secara sinergis, efektif, dan efisien serta membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo meyakini bahwa dengan simulasi proses perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan yang dikemas dalam Olah Sismennas, peserta telah dapat memahami dinamika koordinasi lintas sektor aparatur pemerintah daerah dan instansi vertikal yang melibatkan berbagai pihak termasuk mengakomodasikan berbagai kepentingan.

Lebih lanjut Agus menyampaikan bahwa dengan asumsi keadaan dan



Sosialisasi Strategi Tetap Produktif, ASN Unggul Pasca Pandemi

Lemhannas RI menyelenggarakan sosialisasi secara virtual dengan tema Strategi Tetap Produktif guna Mewujudkan ASN Unggul Pasca Pandemi kepada personel Lemhannas RI pada Rabu (2/12).

Kepala Biro Kerjasama dan Hukum Settama Lemhannas RI Laksma TNI Sri Widodo, S.T., M.A.P. yang membuka acara tersebut, menyampaikan bahwa dengan adanya pandemi COVID-19, masyarakat dihadapkan pada tatanan kehidupan dengan gaya yang baru. "Perubahan gaya hidup yang awalnya nyata, mendadak berubah serba maya. Proses bekerja di kantor dan belajar di sekolah kini harus dilakukan di rumah. Begitu pun dengan ibadah, karena tidak ada satu orang pun yang bisa kebal dari terpaparnya virus corona," ujar Sri Widodo.

Sebagai abdi negara, Sri Widodo mengingatkan agar personel Lemhannas RI tidak lengah atas adanya perubahan tatanan kehidupan tersebut. Lebih lanjut Sri Widodo mengingatkan para personel untuk bertanggung jawab menjaga keberlangsungan pelaksanaan tugas dan fungsi dari penyelenggaraan pemerintah, khususnya tugas fungsi dan program kerja di Lemhannas RI

Terkait dengan kinerja ASN pada masa pandemi, Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian BKN RI Drs. Haryomo Dwi Putranto, M.Hum. selaku narasumber sosialisasi menerangkan bahwa sistem manajemen kinerja di masa pandemi ini berbeda dengan di masa sebelum pandemi, tetapi ada beberapa penekanan pada subsistem manajemen kinerja PNS. "Perubahan lingkungan strategis organisasi yang dinamis membutuhkan sistem manajemen kinerja yang adaptif," ujarnya.

Kemudian Haryomo juga menjelaskan bahwa ada sebelas hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah sistem manajemen kinerja. Pertama, manajemen kinerja berbasis pada tujuan. Kedua, memastikan adanya keselarasan tujuan organisasi, unit, dan individu pegawai. Ketiga, menyampaikan peran dan kontribusi pegawai dalam pencapaian tujuan organisasi. Keempat, menetapkan sasaran yang memenuhi prinsip



SMART; Kelima, Sasaran yang jelas (memenuhi prinsip SMART) meningkatkan kinerja pegawai dan sebaliknya. Keenam, SMART: *Spesific, Measurable, Attainable, Realistic*, dan *time-bounded*.

Hal berikutnya yang ketujuh, yaitu memastikan kejelasan indikator keberhasilan kerja pegawai dan menyampaikan, serta mendorong pegawai untuk mewujudkannya. Kedelapan, sasaran organisasi harus selaras dengan strategi dan tujuan organisasi di masa pandemi. Kesembilan, pemantauan ditindaklanjuti dengan pelaksanaan *coaching, mentoring* dan *counselling* yang intensif. Kesepuluh, memastikan

penempatan pegawai sesuai dengan kompetensi dan minatnya. Kesebelas, yaitu melakukan pencatatan atas hasil pemantauan pegawai sebagai bahan penilaian kinerja di akhir tahun.

Dengan kondisi lingkungan organisasi yang berubah cepat, menurut Haryomo perlu adanya penerapan *Talent Management* yang menuntut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertalenta tinggi. Di antaranya dilakukan melalui rekrutmen pegawai yang tepat, baik pegawai tetap maupun tidak tetap, pengembangan budaya pengetahuan, pengelolaan kinerja yang efektif, peningkatan pengalaman kinerja pegawai dan optimalisasi strategi dan perencanaan SDM.



Peluncuran Buku Lemhannas RI



Lemhannas RI meluncurkan 3 (tiga) buku yaitu "Kiprah Lemhannas RI", "Indonesia Menoedjoe 2045: SDM Unggul Adalah Koentji", dan "Skenario Indonesia 2035", serta *soft launching* (peluncuran awal) buku "Tentara Kok Mikir? Inspirasi *Out of The Box* Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo" di Ruang Auditorium Gajah Mada Gedung Pancagatra Lemhannas RI, Jakarta, pada Kamis (3/12).

"Buku-buku ini merupakan sumbangan pemikiran Lemhannas RI yang diharapkan dapat diterima oleh masyarakat. Semoga bisa memperkuat kemampuan dalam pengendalian keadaan yang dialami saat ini sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk pencapaian keberhasilan bangsa di masa depan," ujar Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo saat memberikan sambutan.

Hadir secara virtual sebagai pembicara kunci Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, Ph.D. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan dari masing-masing perwakilan tim penulis, antara lain Bernarda Rurit untuk "Tentara Kok Mikir? Inspirasi *Out of The Box* Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo",

Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI Brigjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P. untuk "Kiprah Lemhannas RI", Komunitas Merah Putih Cecilia Sumarlin untuk "Indonesia Menoedjoe Indonesia 2045: SDM Unggul Adalah Koentji", dan Tenaga Profesional Bidang Ekonomi Lemhannas RI Drs. Ending Fadjar, M.A. untuk "Skenario Indonesia 2035".

Pada kesempatan tersebut, Bernarda menyampaikan bahwa judul buku tersebut merupakan ide dari Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo. Bernarda sebagai penulis, menyatakan bahwa buku tersebut menggambarkan kiprah Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menjadi tentara reformatif. Dengan publik membaca buku ini, paling tidak pemikiran seorang Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo yang humanis dan humoris dapat menginspirasi masyarakat.

Pemaparan pengenalan buku kemudian dilanjutkan oleh Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI Brigjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P. yang menyampaikan bahwa Buku Kiprah Lemhannas RI menggambarkan perjalanan Lemhannas RI dengan menitikberatkan pada penyajian dalam bentuk grafis yang dapat disebut sebagai Buku Protokoler atau *table book* yang

disusun untuk mengenalkan Lemhannas RI dengan pendekatan yang lebih ringan.

Lain halnya dengan Buku Indonesia Menoedjoe 2045: SDM Unggul Adalah Koentji, Cecilia menyampaikan bahwa buku tersebut merefleksikan perjalanan Bangsa Indonesia menuju 2045 dengan penekanan Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul yang menjadi kunci penentu keberhasilan Indonesia. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan buku Skenario Indonesia 2035, Ending menyampaikan bahwa buku tersebut menggambarkan kondisi Indonesia pada 2035 dengan tiga skenario, yaitu Skenario Patah Pucuk, Zamrud Berserakan dan Berlayar di Tengah Badai.

Kegiatan peluncuran dilaksanakan dalam bentuk *hybrid*, yaitu secara fisik dengan menjalankan protokol kesehatan secara ketat dan pada saat yang bersamaan dilakukan secara virtual. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Marsekal Madya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Gubernur Lemhannas RI 2011 - 2016 Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A., dan Gubernur Lemhannas RI 2001 - 2005 Prof. Dr. Ermaya Suradinata, S.H., M.H., M.S.

Penataran Istri/Suami P3DA 11 Lemhannas RI

Sebanyak 25 orang istri/suami yang terdiri dari 19 orang istri dan 6 orang suami mengikuti kegiatan Penataran Istri/Suami P3DA 11 Lemhannas RI. Berbeda dengan Penataran Istri/Suami P3DA sebelumnya, Penataran Istri/Suami P3DA kali ini dilaksanakan secara virtual selama lima hari mulai tanggal 30 November hingga 4 Desember 2020.

Adapun materi yang diberikan kepada peserta, antara lain Pembekalan Gubernur, Pengenalan Lembaga, Orientasi Penataran, Empat Konsensus Dasar Bangsa Indonesia, Peran Istri/Suami dalam Menunjang Karier Suami/Istri dalam Perspektif Psikologi dan Ekonomi, Cara Cerdas Indonesia Sehat, Perilaku Koruptif dan Dampak Sosialnya, Komunikasi dalam Konteks Multikulturalisme, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Mempersiapkan Generasi Penerus Bangsa untuk Menghadapi Tantangan Masa Depan.

“Penataran Istri/Suami P3DA 11 yang diikuti oleh 25 orang istri/suami tersebut berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana,” ujar Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional, Mayjen TNI Rahmat Pribadi saat membacakan laporan pelaksanaan pada

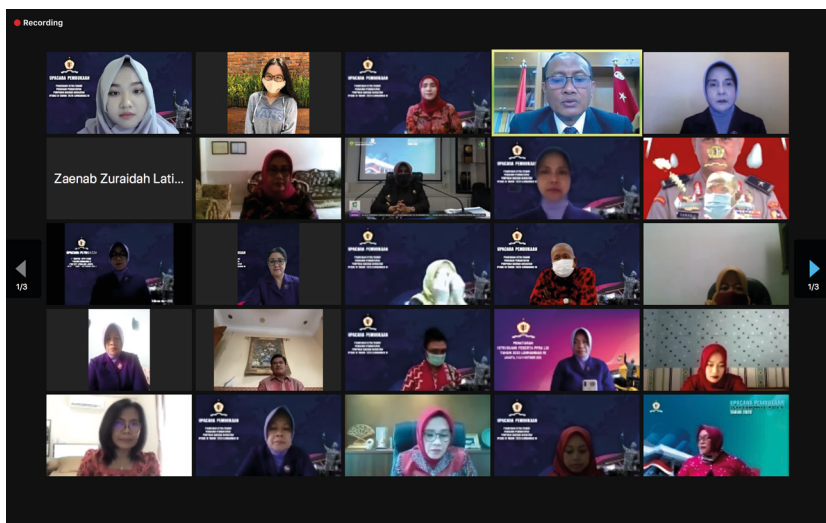


upacara penutupan Penataran Istri/Suami P3DA 11 di Lemhannas RI pada Jumat, (4/12). Melalui Penataran Istri/Suami P3DA 11 ini diharapkan semakin meningkatnya wawasan pengetahuan dan pemahaman tentang peranan istri/suami sebagai pendamping Kader Pimpinan Tinggi Tingkat Nasional, dan menjadi panutan bagi keluarga besar

unit kerja juga bermasyarakat.

“Saya berharap materi yang diberikan selama lima hari ini mampu membangkitkan kesadaran untuk memotivasi diri sebagai pendamping sekaligus sebagai agen-agen kebangsaan di lingkungan masing-masing,” ujar Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjono dalam sambutannya.

Agus juga menyampaikan bahwa karakter yang baik dan kuat dapat dibangun dari keluarga karena keluarga adalah kunci utama dan pertama dalam membangun karakter bangsa. Dalam kaitannya dengan Revolusi Mental, terdapat beberapa pendekatan keluarga untuk menyukkseskan kebijakan pemerintah tersebut, yakni membangun keluarga berkualitas, keluarga yang tangguh, yang tidak bergantung pada orang lain sangat diharapkan Pemerintah, agar ke depan melahirkan SDM yang bermanfaat bagi Pembangunan Nasional.



Program Pemantapan Pimpinan Daerah Angkatan (P3DA) 11 Lemhannas RI Resmi Ditutup



Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menutup secara resmi Program Pemantapan Pimpinan Daerah Angkatan (P3DA) 11 Tahun 2020 Lemhannas RI pada Senin (7/12) di Ruang Dwi Warna Purwa, Gedung Pancagatra Lt. 1, Lemhannas RI.

Dengan berakhirnya P3DA 11 yang berlangsung selama dua bulan ini, Agus menaruh harapan besar kepada seluruh Alumni P3DA 11 untuk mampu mengimplementasikan seluruh ilmu, pengetahuan dan wawasan yang diperoleh selama pendidikan melalui pemahaman dan cara berpikir komprehensif, integral, holistik, dan sistemik sebagaimana alumni pelajari selama pendidikan. Bekal ini menjadi acuan dalam penyusunan berbagai kebijakan dan mencari solusi permasalahan sesuai spesifikasi daerah masing-masing," kata

"Laksanakan tugasmu sesuai dengan ketentuan yang ada tanpa memperhitungkan untung rugi dan

hindari tindakan untuk kepentingan sempit maupun pribadi. Tegarlah menghadapi godaan yang seolah memberi keuntungan besar jangka pendek tapi sebenarnya merugikan reputasi dalam jangka panjang. Bila kita tidak bisa tegar untuk bertahan pada ketetapan yang ada ingatlah implikasi yang merugikan bagi keluarga," pesan Agus kepada para alumni.

Setelah menyelesaikan pendidikan, para alumni akan kembali sepenuhnya melaksanakan peran dan kewenangan dalam jabatan politik masing-masing sebagaimana sudah menjadi pengalaman para alumni. Agus menekankan kepada para alumni terkait peran alumni untuk membawakan dan menegakkan materi pembekalan selama di Lemhannas RI berupa Konsensus Dasar Bangsa yang terdiri dari Pancasila, UUD NRI 1945, NKRI, dan ruh yang terkandung dalam Sesanti Bhinneka Tunggal Ika. Dalam praktiknya, seluruh elemen tersebut merupakan Konsensus Dasar Bangsa yang didapat melalui kesepakatan-

kesepakatan bangsa merupakan kunci yang memersatukan bangsa ini dan telah dibuktikan melalui pengalaman sejarah bangsa

Pada kesempatan tersebut, Agus juga menekankan bahwa para alumni harus mampu menjadi pemimpin daerah yang bermoral, beretika, yang paham tentang wawasan kebangsaan serta mampu mengatasi permasalahan di daerah. Selain itu, penting untuk para alumni meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap perkembangan kondisi sosial kemasyarakatan di daerah masing-masing. Tak lupa Agus mengajak para alumni untuk menjaga nama baik almamater.

P3DA 11 diikuti sebanyak 26 peserta yang terdiri dari 9 orang Bupati, 3 orang Wakil Bupati, 4 orang Walikota, 1 orang Wakil Walikota, 7 Ketua DPRD, 1 Wakil Ketua DPRD, dan 1 orang Sekretaris Daerah Kabupaten. Lulus dengan penghargaan Predikat Akademik Terbaik pada P3DA 11, yaitu Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat Brigjen TNI (Purn) Taufik Hidayat, S.H., M.H.

Gubernur Lemhannas RI Hadir sebagai Narasumber pada *Eminence Lecture Dies Natalis ke-66*

Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menjadi narasumber dalam Kegiatan Eminence Lecture Dies Natalis ke-66 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI dengan tema "Revitalisasi Nasionalisme Pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Membina Ketahanan Nasional" pada Selasa, 8 Desember 2020.

Dalam kesempatannya, Agus mengatakan bahwa Nasionalisme adalah perasaan bersatu dan bernegara yang diliputi oleh kebanggaan terhadap bangsanya dan negaranya. Agus juga menjelaskan bahwa Nasionalisme merupakan sebuah paham kebangsaan dari masyarakat suatu negara yang memiliki kesadaran dan semangat cinta tanah air dan bangsa yang ditunjukkan melalui sikap dan tingkah laku individu atau masyarakatnya.

Ada beberapa tujuan Nasionalisme menurut Agus antara lain, menumbuhkan dan meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa, membangun hubungan yang rukun dan harmonis antar individu dan masyarakat, membangun dan mempererat tali persaudaraan antar sesama anggota masyarakat, berupaya untuk menghilangkan ekstrimisme atau tuntutan berlebihan dari warga negara kepada pemerintah, menumbuhkan semangat rela berkorban bagi tanah air dan bangsa juga menjaga tanah air dan bangsa dari serangan musuh baik dari



luar maupun dalam negeri.

Dalam sejarah Indonesia, Agus melihat Nasionalisme muncul dari elit-elit Bangsa Indonesia yang terdidik dan memunculkan pikiran-pikiran yang Nasionalisme, oleh karena itu, Pendidikan memiliki peran yang penting. "Kalau tidak dididik maka tidak ada kesadaran, sulit kita harapkan kesadaran akan Nasionalisme," tambah Agus.

Tujuan Nasionalisme dalam era Globalisasi ini juga bukanlah membatasi secara fisik antara Nasional dengan Internasional, tetapi diwujudkan dalam bentuk kepentingan nasional. "Kalau untuk kepentingan nasional kita harus bergaul secara Internasional, maka kita lakukan itu. Sebetulnya banyak prestasi yang dibawakan oleh generasi muda pada tatanan

dan lingkup Internasional yang juga telah membawa nama negara, itu juga Nasionalisme," tambah Agus.

Ketahanan Nasional akan sangat dipengaruhi melemah oleh adanya Covid-19, sumber dari tantangan permasalahan Covid-19 sebenarnya ada pada Gatra Ekonomi dan Gatra Sosial Budaya. "Kita lihat saja contohnya pada gatra ekonomi dengan banyaknya PHK-PHK juga melemahnya ekonomi nasional," ujar Agus.

Covid-19 ini memiliki dua sisi dari satu wabah yang tidak dapat dipisahkan, di satu sisi Covid-19 memiliki aspek kesehatan yang harus disembuhkan disisi lain juga tidak bisa dipisahkan dari aspek ekonomi. "Ini merupakan dilema bagi pengambil kebijakan, apabila kita mengutamakan kesehatan dahulu, ekonomi lambat laun akan semakin merosot, begitupun jika kita memberikan perhatian pada ekonomi, ini akan mempunyai resiko sampai pada kehilangan nyawa," ujar Agus.



Lemhannas RI Selenggarakan **Refleksi Tenaga Pendidik** terhadap Proses Belajar Mengajar dalam **Kondisi Pandemi COVID-19**



Lemhannas RI menyelenggarakan Refleksi Tenaga Pendidik terhadap Proses Belajar Mengajar dalam Kondisi Pandemi COVID-19 pada Kamis (10/12) di Auditorium Gajah Mada Lemhannas RI.

Kegiatan yang berlangsung selama dua hari tersebut, dibuka oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Wieko Syofyan. Wieko yang membacakan sambutan Gubernur Lemhannas RI, menyampaikan bahwa keberadaan dan eksistensi para Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional dan pejabat struktural, mempunyai peran penting dan dominan dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

"Perlu diingat pula bahwa Kualitas Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga

Ahli Pengkaji, dan Tenaga Profesional dapat menjadi cerminan dari kualitas pendidikan yang akan dihasilkan Lemhannas RI," ujar Wieko.

Refleksi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan persepsi yang sama dari tenaga pendidik terkait hal-hal yang menonjol dalam operasional pendidikan dari tiga program pendidikan selama masa pandemi Covid-19, yakni Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 60, PPRA 61 dan Program Pemanjangan Pimpinan Daerah Angkatan (P3DA) 11.

Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi terhadap seluruh komponen pendidikan mulai dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, kurikulum, fasilitas pendidikan, sarana dan prasarana, anggaran, sistem dan

metode, bahan ajaran dan sistem evaluasi serta penjelasan pokok-pokok kebijakan pimpinan guna memberikan gambaran yang utuh kepada tenaga pendidik tentang pelaksanaan program pendidikan yang akan datang.

Wieko menekankan bahwa pemahaman dan persepsi yang sama pada tenaga pendidik akan mekanisme operasional pendidikan di tengah situasi pandemi ini. Akan mendukung kelancaran serta keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan.

Selain itu, Wieko berharap seluruh unsur yang terkait menindaklanjuti hasil dari refleksi tersebut secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.

Kegiatan Penguatan Kapasitas Personel Lemhannas RI dalam Rangka Making Indonesia 4.0 Resmi Ditutup



Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menutup secara resmi kegiatan Penguatan Kapasitas Personel Lemhannas RI dalam Rangka Making Indonesia 4.0 pada Rabu (16/12), di Ruang Dwi Warna Purwa, Gedung Pancagatra Lantai 1 Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Agus melihat bahwa berbagai tantangan dan peluang yang saat ini dihadapi baik di lingkungan terkecil hingga dalam level nasional, kita harus memiliki keinginan untuk terus belajar sehingga dapat meningkatkan cara melihat dunia, lebih peka dan mampu menganalisis di berbagai level, baik mikro maupun makro serta mampu memahami saling keterkaitan dari sebuah peristiwa yang terjadi di sekitar kita.

Oleh sebab itu, dengan mengikuti program penguatan kapasitas tersebut para peserta diharapkan dapat belajar cara baru dalam berkomunikasi, bukan hanya berdebat namun mampu berdialog. Selain itu, peserta juga diharapkan belajar menciptakan ruang kerja yang menumbuhkan harapan serta semangat untuk maju dan adaptif, memiliki kepekaan dan menganalisis situasi yang tengah terjadi. Lebih lanjut Agus menyampaikan harapannya agar para peserta dapat belajar memimpin dengan hati dan berempati, karena tugas pemimpin hakikinya adalah melayani.

Penguatan Kapasitas Personel Lemhannas RI dalam Rangka Making Indonesia 4.0, peserta dibekali dengan materi, antara lain Melihat Tantangan Kompleksitas, Tantangan, dan Peluang

Industri 4.0 dan Kontribusi Lemhannas RI dalam Mewujudkan *roadmap* Making Indonesia 4.0; *Generative Dialogue, Mental Model, and Transformational Leadership Capacity; System Thinking and Theory U* sebagai Kerangka Berpikir dalam Menghadirkan Inovasi; *Inspiring Stories* dari *Real Case Studies* dan Para Praktisi Theory U sebagai narasumber; dan *The Art of Prototyping and Presenting*.

Kegiatan ini diselenggarakan dalam dua gelombang, sesi pertama dilaksanakan tanggal 23 November sampai 9 Desember 2020, dan sesi kedua tanggal 30 November sampai 11 Desember 2020. Metode pelatihan yang digunakan yaitu melalui format luring dan daring yang tetap mengutamakan protokol kesehatan.



Tim Redaksi newsletter Lemhannas RI

Penanggung Jawab: **Sugeng Santoso** Penyunting/Editor: **Bambang Iman Aryanto**

Pembuat Artikel: **Naomi Augustina** Penerjemah: **Magista Dian Fitrilia**

Desain Grafis: **Arini Maulidia** Fotografer: **Suryadi**

Sekretariat: **Irina Sri Ekowati, C. Hildamona Permatasari, Mardiana Prihatini,**

Gatot, Yatik Wulandari, Yusradi

Alamat Redaksi:

Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110

Telp. **(021) 3832108, 3832109** Fax. **(021) 3451926**

Website <https://www.lemhannas.go.id>